



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2018

PEDAGOGIK: KOMUNIKASI EFEKTIF



Brainstorming





PEMBELAJARAN 1. STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF, EMPATIK, DAN SANTUN



Tujuan

Setelah melaksanakan pembelajaran secara mandiri, tekun dan semangat yang tinggi, peserta pelatihan dapat memahami strategi komunikasi efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam proses pembelajaran



Indikator Pencapaian kompetensi

- 1. Menjelaskan pengertian fungsi, unsur dan proses komunikasi.**
- 2. Menjelaskan faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam komunikasi yang efektif.**
- 3. Menjelaskan strategi komunikasi yang efektif dengan peserta didik.**
- 4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.**



- 1. Fungsi, Unsur dan Proses Komunikasi**
- 2. Faktor – faktor penunjang dan penghambat dalam komunikasi efektif**
- 3. Strategi komunikasi yang efektif dengan peserta didik**
- 4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2018

1. Fungsi, Unsur dan proses komunikasi



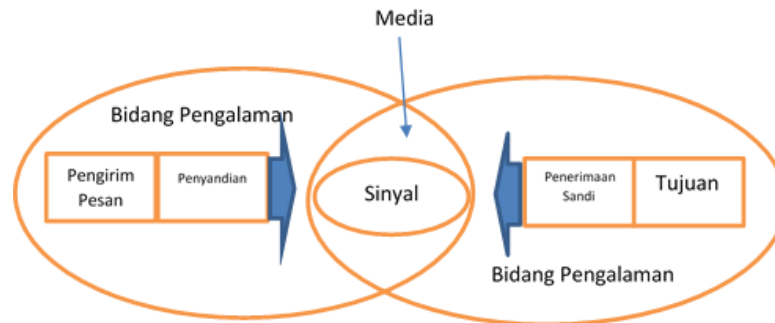
Materi

- Secara etimologis *komunikasi* atau *communication* (dalam bahasa Inggris) berasal dari perkataan Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*) (Effendi, 1993)
- Fungsi Komunikasi, Mulyana (2001): Pembentukan Konsep diri, menyatakan eksistensi diri, melangsungkan kehidupan, memupuk hubungan, mengekspresikan perasaan, dan fungsi instrumental.
- Unsur Komunikasi, Gintings (2008: 120-122) : Pengirim/Komunikator, Penyandian/encoding, Pesan/message, Saluran dan media, Penyadialan/decoding, Penerima/komunikan, dan Umpan balik/feedback.



Materi

- **Proses Komunikasi, Gintings (2008: 117-118):**
 1. **Model Komunikasi Lasswell.**
 - ✓ Who, Says what, On What chanel, To Whom, *With what effect*:
 - ✓ tidak melibatkan umpan balik atau feedback
 - ✓ tidak mempertimbangkan gangguan komunikasi
 2. **Model Komunikasi Schramm**





2. Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Komunikasi



Materi

- **Faktor Penunjang Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran**
 - ✓ Komunikator (Guru)
 - ✓ Komunikan (Siswa)
 - ✓ Pesan (Muatan Pelajaran)

- **Faktor Penghambat Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran**
 - ✓ Gangguan fisik
 - ✓ Gangguan mekanik
 - ✓ Gangguan semantik
 - ✓ Gangguan budaya
 - ✓ Gangguan kepentingan
 - ✓ Gangguan motivasi
 - ✓ Gangguan prasangka



3. Strategi komunikasi yang efektif dengan peserta didik



Materi

- **Membangun etos guru**
 - ✓ siap, serius, tulus, percaya diri, tenang, ramah, dan sederhana
- **Memilih Materi (Isi Pesan) yang Sesuai**
 - ✓ dipahami, diminati, dan sesuai jenjang pengetahuan
- **Menggunakan Bahasa yang Tepat**
 - ✓ Sederhana, spesifik, santun, keyword, intonasi jelas, dan penuh perasaan
- **Membangun Iklim Komunikasi dengan Siswa**
 - ✓ Apresiasi, transparan, energik, dan pengelolaan kelas
 - ✓ Respect, emphaty, audible, clarity, dan Humble



4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik



Materi

- **Ciri Komunikasi Efektif**
 - ✓ Paham, Senang, perubahan perilaku, hubungan sosial yang baik, dan tindakan nyata.
- **Ciri Komunikasi Empatik**
 - ✓ menghargai setiap pertanyaan, Sabar menerima pertanyaan, tenang untuk kondusif, Berbaik sangka, dan penuh pengertian.
- **Ciri Komunikasi Santun**
 - ✓ Sopan, sesuai dengan norma/adat yang berlaku, sabar, tenang baik dalam bahasa maupun tingkah laku, mimik muka, dan nada suara.



Tujuan

Setelah melalui proses pembelajaran secara mandiri, tekun dan kerja keras, peserta pelatihan dapat menerapkan teknik bertanya yang baik, benar, santun, dan efektif dalam pembelajaran.



Indikator Pencapaian kompetensi

1. Menyebutkan fungsi bertanya dalam pembelajaran;
2. Mengidentifikasi pertanyaan berdasarkan kategori klasifikasi pertanyaan Bloom, keterampilan proses IPA, dan konvergen-divergen;
3. Memberikan contoh pertanyaan-pertanyaan sesuai klasifikasi pertanyaan Bloom, keterampilan proses IPA, dan konvergen-divergen;
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperhatikan ketika mengajukan pertanyaan;
5. Menjelaskan teknik-teknik mengajukan pertanyaan;
6. Menerapkan teknik bertanya dalam penyusunan rancangan pembelajaran



- 1. Fungsi Bertanya**
- 2. Kategori klasifikasi pertanyaan Bloom, keterampilan proses IPA, dan konvergen-divergen**
- 3. Teknik-teknik mengajukan pertanyaan**
- 4. Menerapkan teknik bertanya dalam penyusunan rancangan pembelajaran**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2018

1. Fungsi Bertanya



Materi

- a. Mendorong minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran;
- b. Mengevaluasi persiapan siswa dan mengecek pemahaman siswa terhadap suatu tugas, mendiagnosis kekuatan dan kelemahan siswa;
- c. Mereviu apa yang telah diajarkan;
- d. Menemukan kemungkinan-kemungkinan baru dalam menggali permasalahan, merangsang siswa mencari bahan untuk data, mengembangkan dan membangun konsep diri siswa secara individu (Carin dan Sund, 1971; Carin 1997: 97).
- e. Membantu siswa mengembangkan cara belajar melalui penemuan diri dan bukan menguji sejauh mana siswa telah menghafal pelajaran yang telah diberikan. Chemprecha (1979: 11) dalam Siswoyo (1997: 13)



2. Kategori Klasifikasi Pertanyaan Bloom, Keterampilan Proses IPA, dan Konvergen-divergen



Materi

- Taksonomi Bloom: remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating, dan creating.
- Keterampilan Proses IPA: mengamati, membedakan, mengklasifikasi, memprediksi, menafsirkan, menerapkan konsep, merumuskan hipotesis, merencanakan penelitian, membuat model, berkomunikasi, dan menyimpulkan. (Carin, 1997: 105).
- Konvergen → tertutup, jawaban terbatas, mengingat/mengamati
- Divergen → terbuka, jawaban lebih dari satu, pengembangan informasi/data



3. Teknik-Teknik Mengajukan Pertanyaan



Materi

- a. Teknik Pengarahan Ulang
- b. Teknik Probing/membimbing
- c. Teknik Prompting/menuntun
- d. Focusing → jawaban terpusat/terbatas



Faktor-faktor yang Diperhatikan dalam Mengajukan Pertanyaan:

1. Kejelasan Pertanyaan
2. Pemberian Waktu Tunggu
3. Siswa yang Dilibatkan
4. Jenis Pertanyaan yang Diajukan
5. Penyebaran Pertanyaan
6. Pemberian Tanggapan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2018

TERIMA KASIH